

**STUDI KOMPARATIF KARAKTER KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKO  
WIDODO DAN PRESIDEN RECEP TAYYIP ERDOGAN PRESPEKTIF  
FIKIH SIYASAH**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN  
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT –  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU HUKUM/ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :**

**MUHAMMAD ULINNUHA**

**NIM 18103070079**

**PEMBIMBING :**

**Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M. Ag.**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

Negara adalah subyek terpenting dan memiliki keistimewaan dari pada subyek yang lainnya (*par excellence*) hukum internasional hal ini tidak hanya disebabkan karena negara mampu memenuhi unsur-unsur kriteria sebagai “international legal personalities. Menurut Wahjosumidjo Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti : Perilaku (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh setiap orang secara individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Perilaku (*personality*) adalah suatu kepribadian seorang pemimpin yang diwujudkan dalam kaitannya dengan mengelola tugas dan hubungan dengan bawahan untuk mencapai tujuan bersama. diperlukan presiden atau pemimpin yang cakap untuk membawa negara ini menuju negara yang maju dan makmur. Dalam 2 periode kepemimpinan presiden, Indonesia dipimpin oleh seorang presiden bernama Joko Widodo yang telah membawa banyak kemajuan di berbagai aspek berkat kepemimpinannya. Dan Turkiye memiliki seorang Preisden Bernama Recep Tayyip Erdogan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Resourch*) pengkajian data dilakukan secara deskriptif komparatif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Temuan data di analisis berdasarkan teori *kepemimpinan* dan *fikih siyasah*.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Pernyataan bahwa Presiden Joko Widodo lebih menekankan *Al-mashlahah* dalam kepemimpinannya menurut penulis bahwa kepemimpinan mengutamakan prinsip-prinsip kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat. *Al-mashlahah* adalah konsep dalam Islam yang menekankan mencapai kesejahteraan dan kebaikan bersama. Menurut penulis sendiri Presiden Erdogan lebih menekankan *Al-Ijma*, yaitu kesepakatan atau konsensus para *fuqaha (ahli fiqh)* dalam satu kasus, mengindikasikan bahwa cenderung memberikan penekanan pada legitimasi dan persetujuan bersama dalam konteks Hukum Islam. *Al-Ijma* adalah salah satu sumber hukum Islam yang didasarkan pada kesepakatan para ahli fiqh tentang interpretasi atau penyelesaian suatu masalah hukum. Dalam hal ini, menurut penulis kepemimpinan Erdogan bahwa untuk mencapai keadilan dan keberlanjutan, penting untuk mengikuti pandangan dan kesepakatan yang diberikan oleh ulama dan ahli fiqh dalam konteks tertentu.

**Kunci:** Karakter Kepemimpinan , Preisden Joko Widodo Dan Preisden Recep Tayyip Erdogan, Fikih Siyasah

## **ABSTRACT**

*The state is the most important subject and has keistimewaan than the other subjects (par excellence) of international law this is not only because the state is able to fulfill the elements of the criteria as "international legal personalities. According to Wahjosumidjo Leadership is essentially something that is inherent in a leader in the form of certain traits such as: Behavior (personality), ability and capability. Ability is the capacity and capability possessed by each person individually to carry out tasks in the work that has become his responsibility. Behavior (personality) is a leader's personality that is manifested in relation to managing tasks and relationships with subordinates to achieve common goals. a capable president or leader is needed to bring this country towards a developed and prosperous country. In 2 periods of presidential leadership, Indonesia was led by a president named Joko Widodo who has brought a lot of progress in various aspects thanks to his leadership. And Turkeyye has a Preisden named Recep Tayyip Erdogan.*

*This research is a library research (Library Resourch) data assessment is carried out descriptively comparative with a sociological approach. Data sources are obtained from various literatures relevant to the research theme. Data findings are analyzed based on leadership theory and fikih siyasah.*

*This research concludes the statement that President Joko Widodo emphasizes Al-mashlahah in his leadership according to the author that leadership prioritizes the principles of public interest and public welfare. Al-mashlahah is a concept in Islam that emphasizes achieving welfare and common good. According to the author himself, President Erdogan emphasizes Al-Ijma, which is an agreement or consensus of fuqaha (fiqh experts) in one case, indicating that it tends to emphasize legitimacy and mutual consent in the context of Islamic Law. Al-Ijma is one of the sources of Islamic law based on the agreement of fiqh experts on the interpretation or resolution of a legal issue. In this case, according to the author Erdogan's leadership that in order to achieve justice and sustainability, it is important to follow the views and agreements given by scholars and fiqh experts in a particular context.*

**Keywords:** Leadership Character, President Joko Widodo and President Recep Tayyip Erdogan, Fikih Siyasah

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi saudara

Muhammad Ulinnuha

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ulinnuha

NIM 18103070079

Judul Skripsi : Studi Komparatif Perilaku Pemilih Pada Pemilu  
Presiden Di Indonesia Tahun 2019 Dan Turkiye 2023  
Prespektif Fikih Siyasah.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Pembimbing,



**Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag**

**NIP .19731151996031002**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1585/Un.02/DS/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : STUDI KOMPARATIF KARAKTER KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKO WIDODO  
DAN PRESIDEN RECEP TAYYIP ERDOGAN PRESPEKTIF FIKIH SIYASAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ULINNUHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18103070079  
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 658b842c64775



Penguji I

Dr. Ahmad Patiroy, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 658b5aa86ba6f



Penguji II

Miski, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6584b2e2219c



Yogyakarta, 22 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 658b8e1f911f8

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 18103070079

Program Studi : Hukum Tata Negara

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Studi Komparatif Karakter Kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan " adalah hasil penelitian/ karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan, dan bebas plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Desember 2023

ya yang menyatakan,



MUHAMMAD ULIN NUHA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**  
**“BEROTAK LONDON BERHATI MASJIDIL HARAM”**

**(KH. Musta'in Romly)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penyelesaian skripsi ini isebagai syarat untuk menyelesaikan studi di jenjang strata satu. Penghargaan dan rasa terima kasih ini disampaikan kepada:

### 1. Keluarga:

Terima kasih kepada Ibu Sururoh dan Bapak M. Khabib selaku orang tuaku, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa restu selama perjalanan penulisan skripsi ini. Semua jerih payah ini adalah berkat kebersamaan kita.

### 2. Pembimbing Akademis:

Terima kasih kepada Bapak Dr.Ahmad Yani Anshori, M.ag. selaku dosen pembimbing saya, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam proses penelitian ini. Semua kritik dan saran telah membantu saya dalam mengembangkan pemahaman dan penelitian.

### 3. Teman-teman Seperjuangan:

Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kerjasama, untuk teman-teman yang selalu menanyakan “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, bahkan pertanyaan “kapan nikah?” sudah terdengar jelas di telinga saya. Kalian adalah sumber semangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, dan kalian bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini.

### 4. Institusi Pendidikan:

Kepada Universitas Islam Negeri, terima kasih atas fasilitas dan sarana yang telah disediakan, memberikan dukungan untuk kelancaran penelitian ini.

Tidak lupa sebagai bentuk pengabdian keilmuan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjalankan perintah agama dalam rangka mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan. Segala dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan karya ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna dan bermanfaat. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan transliterasi adalah pengalihan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543/u/1987 tertanggal 22 Januari 1998 sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ <sup>o</sup>	B	Be
ت	tâ <sup>o</sup>	T	Te
ث	śâ <sup>o</sup>	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Zâ <sup>o</sup>	±	Za (dengan titik di bawah)
خ	khâ <sup>o</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	râ <sup>o</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	?âd	?	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ <sup>o</sup>	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	â <sup>o</sup>		zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ <sup>o</sup>	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi

ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah sub b kebawah j

نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
بِهِنَّ	Ditulis	<i>Bihinna</i>

### C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>„illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang „al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ"</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammahditulis t atau h.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakâh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal

فَعَلٌ	Fathah	Ditulis ditulis	A  <i>Fa''ala</i>
نُكِرَ	Kas rah	Ditulis ditulis	I  <i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	Da mm ah	ditulis ditulis	U  <i>Yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Â  <i>Falâ</i>
2	Fathah + ya'' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Â  <i>Tansâ</i>
3	Kasrah + ya'' mati تَفْصِيلٌ	Ditulis Ditulis	Î  <i>Tafshîl</i>
4	Dammah + wawu mati أَصْلٌ	Ditulis Ditulis	Û  <i>ş l</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'' mati الرُّهَيْلِيُّ	Ditulis Ditulis	Ai  <i>az-zuhailî</i>
2	Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au  <i>ad-daulah</i>

**G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A''antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U''iddat</i>
لَيْنُشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf qomaariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “’”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur''ân</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samâ''</i>
السَّمَشُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisnya.

ذَوِ الْقُرُونِ	Ditulis	<i>Ẓa al-fur d</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di EYD, diantaranya yaitu huruf kapital untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah

huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

*Syahru Ramadan al-Lazi unzila fih al-Qur'an*

## **K. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada :

- a. Kosakata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris. Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negarayang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad SyukuriSoleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ... آمَابَعْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan, pertolongan, rahmat, hidayah dan kekuatan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. M. Rizal Qosim, M.Si. selaku ketua program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Gugun El Guyanie, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Siti Jahroh selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak DR. Ahmad Yani Anshori, M.ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan pengarahan dengan rasa kesabaran serta kebesaran hati memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
8. Segenap Staf Tata Usaha Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan bagi penyusunan selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Prodi Hukum Tata Negara Angkatan 2018 yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, khususnya Rifqi Ali, Rifqi Fuadi, Wisnu Nuru Huda, Alvan Ahkmad yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman kos biru kruwing khususnya Wail, Yoga, Amin, Zaza yang banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. kakak saya, mas Ahmad Muzammil, Kedua Adik saya Abdul Aziz Rofi'i

dan Sakinatuz Zahro yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun moril kepada penulis bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.

12. Seluruh Senior dan Sahabat kerja di JNE Gambiran yang sudah menemani dan membantu dari awal kuliah hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak kontribusi secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, medapat balasan terbaik Allah SWT. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi penulis dan juga kepada semua khalayak yang membaca, serta menambah informasi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih.

Yogyakarta, Desember  
2023

Penyusun



Muhammad Ulinnuha



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>VI</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VIII</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II TEORI KEPEMIMPINAN DAN TEORI FIKIH SIYASAH.....</b>	<b>16</b>
A. Teori Kepemimpinan .....	16
1. Pengertian kepemimpinan .....	16
2. Kepemimpinan Dalam Islam.....	18
3. Gaya Kepemimpinan .....	21
4. Gaya Kepemimpinan Dalam Islam .....	29
5. Peran Kepemimpinan .....	30
6. Fungsi Kepemimpinan .....	31
7. Tipe-Tipe Kepemimpinan .....	34
8. Identitas Pemimpin Dalam Islam .....	39
9. Teori Kepemimpinan Ibnu Khaldun.....	40
B. Teori Fikih Siyasa .....	46
1. Pengertian Fikih Siyasa .....	46

2. Objek Kajian Fikih Siyasah.....	52
3. Metode-metode dalam Fikih Siyasah .....	56
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN LATAR BELAKANG REKAM JEJAK KEPEMIMPINAN .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Indonesia dan Turkiye .....	65
1. Kondisi Geografis Indonesia .....	65
2. Kondisi Demografi Indonesia.....	67
3. Letak Geografis Turkiye .....	68
4. Kondisi Demografi Turkiye .....	70
B. Biografi Tokoh .....	70
1. Biografi Presiden Joko Widodo .....	70
2. Biografi Presiden Recep Tayyip Erdogan .....	72
C. Rekam Jejak Kepemimpinan.....	75
a. Terpilihnya Joko Widodo Sebagai Presiden .....	75
1. Model Kepemimpinan Joko Widodo .....	78
2. Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo .....	80
a. Terpilihnya Recep Tayyip Erdogan menjadi presiden .....	82
1. Gaya Kepemimpinan Independen Aktif .....	84
2. Gaya Kepemimpinan Transforming .....	85
<b>BAB IV ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKO WIDODO DAN PRESIDEN RECEP TAYYIP ERDOGAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kepemimpinan Presiden Joko Widodo Dalam Prespektif Fikih Siyasah ...	87
B. Kepemimpinan Presiden Recep Tayyip Erdogan Dalam Prespektif Fikih Siyasah.....	88
C. Persamaan dan Perbedaan Karakter Kepemimpinan Presiden Jokowi Dan Presiden Erdogan.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. KESIMPULAN .....	96
B. SARAN .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>II</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Indonesia dalam Peta Dunia.....
- Gambar 2 Peta Indonesia Dan Luas Wilayah .....
- Gambar 3 Grafik Jumlah Penduduk Indonesia .....
- Gambar 4 Peta Negara Turkiye.....
- Gambar 5 Jumlah Penduduk Turkiye.....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara adalah suatu organisasi yang berada dalam suatu wilayah tertentu, di dalamnya terdapat rakyat, adanya kekuasaan yang berdaulat dan adanya pengakuan dari negara lain.<sup>1</sup> Negara adalah subyek terpenting dan memiliki keistimewaan dari pada subyek yang lainnya (*par excellence*) hukum internasional hal ini tidak hanya disebabkan karena negara mampu memenuhi unsur-unsur kriteria sebagai “international legal personalities”, namun juga kerana disebabkan karena hak dan kewajiban yang diterima negara jauh lebih besar dari pada subyek hukum internasional setelah negara.<sup>2</sup>

Menurut Wahjosumidjo Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti : Perilaku (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh setiap orang secara individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Perilaku (*personality*) adalah suatu kepribadian seorang pemimpin yang diwujudkan dalam kaitannya dengan mengelola tugas dan hubungan dengan bawahan untuk

---

<sup>1</sup> Haldini Reygita, “Meningkatkan Pondasi Negara dengan Menaati Konstitusi”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* : Vol, 5 Nomor 3 Tahun 2021, hlm .35.

<sup>2</sup> Yordan Gunawan, 2021, *Hukum Internasional: Sebuah Pendekatan Modern*, (LP3M UMY), hlm. 58.

mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup> Masa menurut KBBI adalah waktu.<sup>4</sup> Jadi, Masa Kepemimpinan adalah waktu di saat seorang individu bertanggung jawab memimpin suatu kelompok berdasarkan kemampuan dan dan perilaku untuk mencapai tujuan bersama bersama yang dimaksudkan penulis tujuan bersama adalah suatu tindakan dalam bentuk kebijakan atau keputusan.

Setiap negara yang berdaulat serta telah diakui oleh dunia internasional tentunya memiliki yurisdiksi untuk menunjukkan kewibawaan negara pada rakyat atau masyarakat internasional. Dalam menjalankan yurisdiksi atau kewenangan suatu wilayah negara, dimana di Indonesia sendiri, yang berperan sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan adalah seorang presiden.

Oleh karena itu, diperlukan presiden atau pemimpin yang cakap untuk membawa negara ini menuju negara yang maju dan makmur. Dalam 2 periode kepemimpinan presiden, Indonesia dipimpin oleh seorang presiden bernama Joko Widodo yang telah membawa banyak kemajuan di berbagai aspek berkat kepemimpinannya. Dan Turkiye memiliki seorang Preisden Bernama Recep Tayyip Erdogan yang membawa turkiye Kembali kemasa keemasan Islam. Pernyataan bahwa Presiden Joko Widodo lebih menekankan *Al-mashlahah* dalam kepemimpinannya menurut penulis bahwa kepemimpinannya mengutamakan prinsip-prinsip kepentingan umum dan kesejahteraan

---

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Edisi Ketiga 2001), hlm. 546.

<sup>4</sup> Wahjosumidjo, *Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Edisi Ketiga 2001), hlm. 791.

masyarakat. *Al-mashlahah* adalah konsep dalam Islam yang menekankan mencapai kesejahteraan dan kebaikan bersama. Menurut penulis sendiri Presiden Erdogan lebih menekankan *Al-Ijma*, yaitu kesepakatan atau konsensus para *fuqaha (ahli fiqh)* dalam satu kasus, mengindikasikan bahwa cenderung memberikan penekanan pada legitimasi dan persetujuan bersama dalam konteks Hukum Islam. *Al-Ijma* adalah salah satu sumber hukum Islam yang didasarkan pada kesepakatan para ahli fiqh tentang interpretasi atau penyelesaian suatu masalah hukum<sup>5</sup>. Dalam hal ini, menurut penulis kepemimpinan Erdogan bahwa untuk mencapai keadilan dan keberlanjutan, penting untuk mengikuti pandangan dan kesepakatan yang diberikan oleh ulama dan ahli fiqh dalam konteks tertentu.

Karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan *Prespektif Fikih Siyasa* ini akan menimbulkan keragaman persamaan dan perbedaan dalam kepemimpinan. Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk menelaah lebih lanjut dengan melakukan penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, muncul berbagai permasalahan yang memerlukan penelitian dan analisis yang lebih terperinci. Beberapa permasalahan yang akan di rumuskan dan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo?

---

<sup>5</sup> Abu Zahrah, *Ushul al-Fiqh*, (Multazam al-thobi' u wan-Nasru Darul Fkr al-'Araby, 1958), hlm.198.

2. Bagaimana karakter kepemimpinan presiden Recep Tayyip Erdogan ?
3. Bagaimana Persamaan dan perbedaan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan berdasarkan fikih siyasah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo.
- b. Untuk mengetahui karakter kepemimpinan presiden Recep Tayyip Erdogan.
- c. Untuk Menganalisa persamaan dan perbedaan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan Berdasarkan fikih siyasah.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Pembahasan seputar permasalahan-permasalahan diatas diharapkan menciptakan pemahaman, pengertian, dan nalar kritis bagi pembaca mengenai perbandingan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan. Sehingga skripsi ini dapat digunakan untuk memperkayakhasanah ilmu pengetahuan, menambah dan melengkapi perbendaharaan dan koleksi karya ilmiah serta memberikan kontribusipemikiran yang menyoroti dan

membahas perbandingan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat, akademisi dan mahasiswa khususnya mengenai studi komparatif karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka berisikan tentang uraian sistematis mengenai hasil – hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan<sup>6</sup>. Guna mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa buku dan penelitian – penelitian sebelumnya. Akan tetapi setelah melakukan penelusuran di berbagai sektor penyusun belum menemukan adanya penelitian tentang studi komparatif sistem pemilihan umum di Indonesia dan Jerman prespektif fikih siyasah.

Mengenai tema diatas ini penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang memiliki kesamaan terhadap penelitian ini.

Adapun karya – karya ilmiah tersebut sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Tim Fakultas Syari'ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa* (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009), hlm .3.



*Pertama* , Penelitian oleh Wiji Setiawan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017 dengan Judul: “Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Antara Indonesia Dan Filipina”. Adapun penelitiannya merupakan penelitian dengan jenis penelitian normatif. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi kajian seta evaluasi bagi pemerintah Indonesia untuk terus memperbaiki bentuk pemilu langsung menjadi e-voting seperti yang dilaksanakan oleh pemerintah Filipina<sup>7</sup>.

*Kedua* Penelitian oleh Hatiyadi, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, tahun 2015 dengan judul: “Studi Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Legislatif Negara Republik Indonesia Dan Negara Republik Perancis”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sistem pemilu Negara Indonesia dan Negara Perancis serta persamaan dan perbedaan sistem pemilihan umum dikedua negara tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian Yuridis Normatif dengan metode deskriptif yang menggunakan data kepustakaan (Lybrary Research) yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier, dan terhadap semua data dianalisis secara kualitatif<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Wiji Setiawan, “*Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Antara Indonesia Dan Filipina*”, Skripsi Strata-1, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang 2017, hlm .4.

<sup>8</sup> Hatiyadi, “*Studi Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Legislatif Negara Republik Indonesia Dan Negara Republik Perancis*”, Skripsi Strata-1, Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2015, hlm .6.

*Ketiga*, Jurnal karya Budiono Tahun 2017 yang berjudul “*Menggagas sistem Pemilihan Umum Yang Sesuai Dengan Sistem Demokrasi Indonesia*” dalam Jurnal ini Budiono menguraikan bagaimana kelemahan dan kelebihan sistem pemilihan umum yang selama ini sudah pernah digunakan di Indonesia serta menguraikan bagaimana sistem pemilu yang ideal dengan demokrasi Indonesia<sup>9</sup>.

*Keempat*, Jurnal Arryadidin Akmal Domo yang berjudul “*Revolusi Sosial Masyarakat Turki Dari Sekulerisme Ataturk Menuju Islamisme Erdogan*” Jurnal ini membahas Sejarah perkembangan Sekulerisme dan islamisme yang terjadi di Turkiye selama beberapa dekade terakhir.

*Kelima* Buku karya Fajlurrahman Jurdi dengan judul “*Pengantar Hukum Pemilihan Umum*” dalam buku ini menguraikan berbagai macam aspek dalam ruang lingkup pemilu yang sifatnya pengantar atau dasar namun sangat lengkap membahas tentang seluk beluk pemilu<sup>10</sup>.

*Keenam* Buku karya Dr. Muhadam Labolo dan Teguh Ilham, S.Stp dengan judul “*Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*” buku ini membahas teori, konsep dan isu strategis mengenai partai politik dan sistem pemilu<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Budiono, “Menggagas Sistem Pemilihan Umum Yang Sesuai Dengan Demokrasi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* : Vol 13 No 1 Oktober 2017, hlm .35.

<sup>10</sup> Fajlurrahman Jurdi, *Pengantar Hukum Pemilihan Umum* (Jakarta: Kencana,2018), hlm . 333.

<sup>11</sup> Muhadam Labolo dan Teguh Ilham, *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017) hlm.283.

## E. Kerangka Teori

Kata teoritik atau teoritis atau *theoretical* berarti berdasarkan pada teori, mengenai atau menurut teori.<sup>12</sup> Kata teori berasal dari kata *theoria* dalam bahasa latin berarti perenungan. Kata *theoria* sendiri berasal dari kata *thea* yang dalam bahasa Yunani berarti cara atau hasil pandang<sup>13</sup>. Dalam suatu penelitian ilmiah, adanya kerangka teori merupakan suatu kerangka untuk menentukan darimana suatu masalah dan hipotesis diambil atau dihubungkan. Untuk menganalisis persoalan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis peneliti, antara lain:

### a. Teori Kepemimpinan

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin.<sup>14</sup>

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari

---

<sup>12</sup> Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), hlm. 156.

<sup>13</sup> Soetandyo Wigjosoebroto, *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya*, (Jakarta: Elsam HuMa 2002), hlm. 184.

<sup>14</sup> Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Yogyakarta: Mediatara, 2015), hlm. 92.

ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusnya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia.<sup>15</sup>

Dalam, Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW sama artinya yang terkandung dalam perkataan “amir” atau pengusaha. Oleh karena itu kedua istilah dalam bahasa Indonesia disebut sebagai pemimpin formal. Selain kata khalifah disebut juga Ulil Amri yang satu akar dengan kata amir sebagaimana di atas. Kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam.

Kepemimpinan sendiri mempunyai beberapa cabang pembahasan antara lain:

1. Gaya Kepemimpinan
2. Peran Kepemimpinan
3. Fungsi Kepemimpinan
4. Identitas Kepemimpinan
5. Tipe Kepemimpinan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 93.

## b. Teori Fikih Siyasah

Fikih siyasah merupakan tarkib idhafi terdiri dari dua kata, yakni Fikih dan Siyasah. Secara etimologis (istilah), Fikih merupakan bentuk masdhar dari kata *faqaha-yafqahu-fikihan* yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan atau tindakan. Kata "*faqaha*" diungkapkan dalam Al-Qur'an sebanyak 20 kali, 19 kali diantaranya digunakan untuk pengertian "kedalaman ilmu yang dapat diambil manfaat darinya". Berbeda dengan ilmu yang sudah berbentuk pasti (*qathi*), fikih merupakan "ilmu" tentang hukum yang tidak pasti (*zhanni*)<sup>22</sup>. Secara terminologis (bahasa), fikih adalah ilmu yang membahas mengenai hukum-hukum syara" yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalil yang rinci.<sup>16</sup>

Dari definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa fikih merupakan upaya yang dilakukan oleh para ulama secara sungguh-sungguh untuk menggali hukum-hukum syara" sehingga dapat di ambil kemaslahatannya oleh manusia. Fikih sering disebut dengan hukum Islam, pemahaman terhadap hukum tersebut bersifat fleksibel dalam arti dapat mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Fikih mencakup berbagai aspek kehidupan diantaranya membahas mengenai hubungan antara manusia dengan tuhan, membahas mengenai aspek hubungan antara

---

<sup>16</sup> Mujar Ibnu Syarif, Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrik dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008), hlm.2.

manusia dengan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa Fikih Siyasah merupakan suatu konsep yang berguna untuk mengatur hukum ketatanegaraan dalam bernegara sehingga mencapai tujuan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan. Namun, untuk memahami lebih lanjut mengenai pengertian dan objek kajian dari fikih siyasah, perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai konsep fikih siyasah secara etimologis maupun terminologis.

Objek kajian fikih siyasah menurut Abdul Wahab Khallaf adalah membuat peraturan dan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mengurus negara sesuai dengan pokok-pokok ajaran agama. Realisasinya untuk tujuan kemaslahatan manusia dan untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>17</sup>

Objek yang menjadi pembahasan dalam fikih siyasah antara lain:

1. Peraturan dan perundang-undangan negara sebagai pedoman dan landasan *idiil* dalam mewujudkan kemaslahatan umat.
2. Pengorganisasian dan pengaturan untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
3. Mengatur hubungan antara pemerintah yang berkuasa dengan rakyat serta hak dan kewajiban dari masing-masing untuk mencapai tujuan dari suatu negara.

Akan tetapi jika dilihat dari literatur yang membahas

---

<sup>17</sup> Abdul Wahab Khallaf, "*Al-Siyasat al-Syar'iyat*", Dar al-anshar, Al-Qahirat, 1977, hlm.30.

mengenai kajian fikih siyasah objek kajiannya mencakup khilafah, imamah, dan imarah, masalah gelar kepala negara serta syarat-syaratnya, pembai"atan, *waliyul ahdi, ahlul hilli wal aqdi*, ekonomi, keuangan dan pajak, hubungan antar satu negara dan negara lain, hubungan muslim dengan non muslim, masalah peradilan, peperangan dan perdamaian, masalah kekuasaan, bentuk negara, dan konsep dalam pemikiranberpolitik bernegara.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya penerapan siyasah tidak boleh bertentangan dengan dalil-dalil yang bersifat kully, bersifat universal, dan meskipun terikat dengan tarikan dari masa ke tempat tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode yang dapat menyantuni masalah-masalah yang sifatnya kondisional dan situasional, sekaligus tidak menafikan dalili-dalil yang sifatnya kully.

Secara umum dalam fikih siyasah menggunakan metode-metode seperti:

1. Qiyas (Analogi)
2. Istihsan (Memandang mana yang lebih baik)
3. Al-Maslahah al-Mursalah
4. Istishab
5. Urf

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya teori fikih siyasah adalah ilmutatanegara islam yang secara spesifik membahas tentang seluk-beluk pengaturan kepentingan umat islam pada umumnya dan negara pada khususnya, berupa penetapan hukum, peraturan, kebijakan oleh

pemegang kekuasaan yang sejalan dengan ajaran agama islam.<sup>18</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menelaah bahan – bahan pustaka yang ada dan relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>19</sup> Seperti skripsi, abstrak, jurnal, majalah, buku, surat kabar dan masalah – masalah lainnya.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variable berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian komparatif adalah metode penelitian yang di arahkan untuk mengetahui apakah antara dua variable ada perbedaan dalam suatu aspek yang di teliti.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyarah Doktrin Dan Pemikiran Ilmu Politik*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.11.

<sup>19</sup> Mustika Ze, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm .2-3.

<sup>20</sup> Samsu, *Metode penelitian*, ( Jambi : Pusat Studi agama Kemasyarakatan, 2017), hlm. 65.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 118.



### 3. Pendekatan Penelitian

Merupakan cara kerja atau tata cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran daripada ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif, yaitu membandingkan perilaku pemilih pada pemilu presiden di Indonesia tahun 2019 dan Turkiye tahun 2023.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data secara literatur yaitu dengan menelaah dan melihat dari buku, jurnal dan hal lainnya yang berhubungan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan .

##### a. Data Sekunder terdiri dari :

- 1) Buku yang berkaitan dengan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan ;
- 2) Hukum positif dalam pemilu Di Indonesia dan Turkiye;
- 3) Jurnal, makalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi atau artikel yang berkaitan dengan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan presiden Recep Tayyip Erdogan;

- ##### b. Data Tersier, data yang berada di luar keilmuan hukum yang dapat digunakan untuk membantu penelitian mendapat pijakan pengetahuan di luar ilmu hukum khususnya pada ranah hukum tata negara yang selanjutnya dapat digunakan untuk analisis sekaligus identifikasi permasalahan yang sedang diteliti. Misalnya : KBBI, Kamus Hukum, Seminar, Berita atau perkuliahan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian yang berjudul Studi Komparatif Karakter kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan sistematika yang di gunakan adalah sebagai berikut :

**BAB I**, yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang kesemuanya merupakan gambaran umum tentang objek penelitian.

**BAB II**, berisi landasan teori kepemimpinan dan prinsip Fikih Siyasah, poin-poin penting, serta pengaplikasiannya dalam penyelesaian kasus.

**BAB III**, berisi gambaran umum Indonesia dan Turkiye, Biografi tokoh, rekam jejak kepemimpinan serta gaya kepemimpinan.

**BAB IV**, berisi analisis persamaan dan perbedaan karakter kepemimpinan presiden Joko Widodo dan Presiden Recep Tayyip Erdogan.

**BAB V**, penutup yang berisikan kesimpulan, kritik dan saran, serta daftar pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Kriteria Presiden Pilihan Masyarakat Pada Pemilu Presiden Di Indonesia Tahun 2019 Dan Turkiye Tahun 2023 dari hasil paparan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jokowi menerapkan pendekatan kepemimpinan demokratis melalui model partisipatif yang dikenal sebagai blusukan. Blusukan merupakan metode di mana Jokowi secara langsung mendengarkan aspirasi masyarakat. Pendekatan ini dianggap sebagai implementasi nyata dari demokrasi, di mana Jokowi mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang langsung memengaruhi mereka. Kebiasaan blusukan ini sudah dimulai sejak Jokowi menjabat sebagai wali kota Solo dan terus berlanjut saat menjadi gubernur DKI Jakarta hingga menjadi presiden. Dalam melakukan blusukan, Jokowi seringkali mengajukan pertanyaan seputar kondisi negara kepada masyarakat. Pertanyaan tersebut tidak terlalu sulit, memungkinkan masyarakat untuk memberikan jawaban, dan sebagai penghargaan, Jokowi memberikan hadiah sepeda gunung. Pendekatan ini dianggap efektif dalam merangkul aspirasi masyarakat dan menciptakan hubungan yang akrab antara presiden dan rakyat. Gaya kepemimpinan Jokowi dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, membawa

dampak positif dalam politik Indonesia. Jokowi dikenal sebagai pemimpin yang berhasil membangun komunikasi efektif dengan masyarakat, meningkatkan partisipasi, dan mendapatkan dukungan politik. Secara keseluruhan, Jokowi dianggap sebagai pemimpin yang merakyat, yaitu pemimpin yang aktif berinteraksi dengan masyarakat dan menggunakan sarana yang dapat diakses oleh rakyat. Kunjungan kerja spontan ke berbagai daerah memungkinkan Jokowi untuk memahami kondisi di lapangan secara langsung.

2. Gaya Kepemimpinan Independen Aktif Erdogan mempersembahkan kembali teori Hubungan Internasional yang diidamkan oleh seluruh masyarakat dunia. Erdogan berpendapat bahwa kita tidak harus memihak pada barat atau timur, melainkan pada nilai-nilai yang diyakini dan prinsip kesetaraan dalam hubungan antar negara. Erdogan meyakini bahwa hubungan antarnegara seharusnya didasarkan pada dua prasyarat utama. Pertama, komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, dan kedua, kesetaraan dalam hubungan dengan sikap saling menghormati tanpa unsur tekanan atau eksploitatif. Erdogan mengawalinya dengan menanamkan keyakinan ini, dan dukungan terhadap nilai-nilai tersebut dianggap sebagai jaminan bagi kelangsungan perdamaian dunia. Gaya kepemimpinannya termasuk dalam kategori kepemimpinan Independen Aktif, di mana perhatian utama difokuskan pada pemeliharaan kemampuan dan kemerdekaan pribadi serta pemerintahan, terutama dalam situasi di mana keduanya dianggap terus

dibatasi. Meskipun Turki dihadapkan pada batasan sebagai negara berpenduduk Muslim di Eropa dan ketika mencoba menjadi anggota Uni Eropa, Erdogan menentang pembatasan tersebut dan memilih untuk memusatkan perhatian pada perbaikan dalam negeri, seperti sektor pendidikan, transportasi udara, dan ekonomi. Hal ini membuat Turki menjadi negara yang kuat, penting, dan setara dengan negara-negara Eropa lainnya. Gaya Kepemimpinan Transforming Gaya kepemimpinan transforming, menurut Anderson (1998), melibatkan visi perencanaan, komunikasi, dan tindakan kreatif yang berdampak positif pada sekelompok orang dalam suatu kerangka nilai dan keyakinan yang jelas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan dapat diukur. Pendekatan transforming ini memengaruhi secara bersamaan perkembangan personal dan kinerja dari semua pihak yang terlibat. Pemimpin transforming juga mengalami transformasi diri dan sifat alami kepemimpinannya melalui proses pembelajaran kepemimpinan yang berkelanjutan, sehingga dapat memimpin dengan lebih baik. Transforming membentuk pemimpin sebagai agen perubahan positif, yang mampu mengubah hubungan organisasi, kelompok, dan individu. Proses ini membentuk karakter kepemimpinan dalam organisasi dan mengembangkan pemahaman seorang pemimpin.

3. Dengan begitu penulis menemukan titik persamaan dan perbedaan dalam kepemimpinan presiden joko Widodo dengan presiden erdogan. Dengan demikian presiden joko Widodo penulis berpendapat bahwa lebih

menekankan *Al-mashlahah*. Kepemimpinan presiden Erdogan yang dalam praktiknya menggunakan prosedur dan persyaratan yang memiliki kemiripan dengan presiden Joko Widodo akan tetapi penulis berpendapat bahwa presiden Erdogan lebih menekankan *Al-Ijma*

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisis paparan di atas maka terdapat persamaan karakteristik dan gaya kepemimpinan antara Jokowi dan Erdogan. Dalam penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, semoga dalam penelitian ini sedikit maupun banyak dapat memberikan manfaat, paling tidak sebagai sudut pandang baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an Dan Hadist

QS. An-Nisa` ayat 58-59.

### Buku

Asshiddiqie, Jimly, *Pengantar Ilmu Hukum Ilmu Tata Negara*, Depok: Rajawali pers, 2017.

Tim Fakultas Syari'ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009.

Jurdi, Fajlurrahman, *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*, Jakarta: Kencana, 2018.

Labolo, Muhadam dan Teguh Ilham, *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Mertokusumo, Sudikno, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Liberty, 2001.

Wigjosoebroto, Soetandyo, *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya*, Jakarta: Elsam HuMa 2002.

Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, Yogyakarta : Mediatara, 2015.

Syarif, Mujar Ibnu, Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrik dan Pemikiran Politik Islam*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008.

Khallaf, Abdul Wahab, *Al-Siyasat al-Syar`iyyat, Dar al-anshar, Al-Qahirat*, 1977.

Syarif, Mujar Ibnu dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrin Dan Pemikiran Ilmu Politik*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Ze, Mustika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004.

Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineke Cipta, 2004.

Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta :Rineke Cipta, 2004.

Sina,Ahmad Ibrahim Abu, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*,

Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006.

Sangadji, Etta Mamang, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.

Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Athoillah, Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung :Pustaka Setia, 2010.

Siagian, Sondang P, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta :PT Rineke Cipta,2003.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015.

Pulungan, Sayuthi, *Fikih Siyasah : Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Badan Pusat Statistika, *Stastitika Indonesia 2020*, Jakarta, Badan Pusat Statistika, 2020.

Basyar, M. Hamdan, *Pertarungan dalam Berdemokrasi: Politik di Mesir, Turki dan Israel*, Jakarta:UI Pres, 2015.



Thagian, Syarif, *Erdogan: Muadzin Istanbul Penakluk Sekularisme Turki*, Kairo: Dar Al- Kitab Al-Damaskus, 2011.

Fahmi, Puntu AliKisah, *Perjuangan, & Inspirasi Jokowi*, Yogyakarta : CV. Checklist Media, 2018.

Tagihan, Syarif, *Erdogan Muadzin Istanbul Penakluk Sekulerisme Turki*, Jakarta: Al-kautsar, 2012.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 2, Cet 1, Ciputat: lentera Hati, 2000.

Quthb, Sayyid, *Tafsir fit Zhilalil Qur'an*, (terj), As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Dewi, Ernita, *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal, cet 1*, Yogyakarta: Ak Group, 2006.

Al-Qardawi, Yusuf, *Membangun Ummah, Kenyataan Bukan Khayalan* (al-Ummah al-Islamiyyah, Haqiqah La Wahm) Selangor: Thinker's Library Sdn, n.d.  
al-Suyūti, Jalāl al-Dīn 'Abd Rahman, *Al-Ashbāh Wa al-Nazāir*, ed. Muhammad Tāmīr, vol. 1. Cairo: Dār al-Salām, 1998.

Zarqā, Ahmad Ibn Muhammad, *Sharh Al-Qawā'id al-Fiqhiyyah*, ed. Murāja'ah 'Abd Sattār Abu Ghuddah. Damascus, 1989.

Zada, Khamami, Mujar Ibnu Syarif, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2008.

### **Jurnal**

Budiono, "Menggagas Sistem Pemilihan Umum Yang Sesuai Dengan Demokrasi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* : Vol 13 No 1, Oktober 2017.

Domo, Arrasyidin Akmal, “Revolusi Sosial Masyarakat Turkiye Dari Sekulerisme Attaruck Menuju Islamisme Erdoga”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 15. No 2, Desember 2018.

Supriadi, Hasan, “ Aksi Revormasi Governmen Dalam Demokrasi”, *Jurnal Agregasi*, Vol. 6. No. 2. 2018.

Bahri, Syaeful, “Pemikiran Politik Recep Tayyip Erdogan”, *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, Vol.4, No. 2, 2017.

Zaman, Ali Noer. “Kemunculan Jokowi di Pentas Politik Nasional” *Jurnal Kajian Ilmu Sosisal*. Vol.1, No.1. 2020.

W, Theresia D. “Pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla Menurut Kacamata 5 Media Massa Di Indonesia” *Jurnal ASPIKOM*. Vol.3 No.1.2016

F Rizal, Muliawati. “Kegagalan Jokowi Ma’ruf Di Aceh Pada Pilpres 2019” *Journal of Governmance and Social Policy*. Vol.1 No.1.2020.

.Zulkarnain, A. “Fenomena Blusukan Dalam Model Kepemimpinan Joko Widodo” *Jurnal Politik*. Vol. 13 No. 1.2017.

A R, M.Yusuf.. “Fenomena Kepemimpinan Politik Jokowi” *Jurnal Ganec Swara*. Vol.7 No.1.2013.

Makmur, Riniwaty. “Gaya dan Karakter Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo” *Journal Communication*. Vol.7 No.1.2016.

Mansur, Drina Intyaswati, “Karakteristik Gaya Komunikasi Presiden Jokowi dalam Pengambilan Kebijakan” *Jurnal Aristo*. Vol.5 No.2.2017.

Panuju, Redi. “Komunikasi Politik Jokowi: Antara Pencitraan dan Jejaring Politik”.  
*Jurnal KOMUNIKATIF*. Vol.6 No.2.2017.

### **Laporan Penelitian**

Kumayas, Neni, *Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Di Kabupaten Bolaang Mongondow*” KPU Kapubupaten Bolaang Mongondow,2015.

### **Skripsi Tesis**

Setiawan, Wiji, “*Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Antara Indonesia Dan Filipina*”, Skripsi Strata-1, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Hatiyadi, “*Studi Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Legislatif Negara Republik Indonesia Dan Negara Republik Perancis*”, Skripsi Strata-1, Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2015.Tesis, Megister Sains,Tesis. Universitas Indonesia.2005.

### **Internet**

Abdi, Husnul, 2020, Biografi Jokowi, Presiden ke-7 RI. Diakses melalui laman

[https://hot.liputan6.com/read/4353133/biografi-jokowi-singkat-presiden-](https://hot.liputan6.com/read/4353133/biografi-jokowi-singkat-presiden-republikindonesia-ke-7)

[republikindonesia-ke-7](https://hot.liputan6.com/read/4353133/biografi-jokowi-singkat-presiden-republikindonesia-ke-7) (Diakses pada 23 Desember 2023 pukul 22:45)

<https://id.scribd.com/document/447093803/Biografi-Erdogan-docx> (Diakses pada

23 Desember 2023 pukul 23:00)

Nur, Aisyah S. (2017) Gaya Kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan.

[https://www.academia.edu/33469536/Gaya\\_Kepemimpinan\\_Recep\\_Tayyip\\_Erdoğan](https://www.academia.edu/33469536/Gaya_Kepemimpinan_Recep_Tayyip_Erdoğan)

[gan](#) (Diakses pada 23 Desember 2023 Pukul 23:05)

